

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
KELAS III**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:
Hilda Nur Zahra
2103096042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Nur Zahra

NIM : 2103096042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa akripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2025



Hilda Nur Zahra

NIM. 2103096042

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://frik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan
Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas
III
Nama : Hilda Nur Zahra
NIM : 2103096042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 16 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag.
NIP: 197601302005012001

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP: 197507052005011001

Penguji III,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
NIP: 198107182009122002

Penguji IV,

Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd.
NIP: 199112112020122011

Pembimbing,

Daviq Rizal M.Pd
NIP. 197710252007011015

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Assalamu'alikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS III

Nama : Hilda Nur Zahra

NIM : 2103096042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Daviq Rizal M. Pd

NIP. 197710252007011015

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III

Penulis : Hilda Nur Zahra

NIM : 2103096042

Penelitian ini berfokus pada kurangnya keterampilan komunikasi peserta didik. Adapun rumusan masalah penelitian ini : Bagaimana efektivitas pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen Pre- Experiment Designs, khususnya. One-group Pretest Posttest Design. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, dan analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, Paired sample t-test, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis materi bagian tubuh peserta didik kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis dengan paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta presentase nilai N-Gain sebesar 72%, yang tergolong efektif. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada materi bagian tubuh.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Big Book* , Kemampuan Menulis, Kelas V MI Nashrul Fajar Semarang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil robbil 'alamin, segala puji dan syukur kita haturkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan berbagai nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan karunia-Nya, kita masih diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan hingga saat ini. Semoga kita senantiasa dilindungi, diberkahi, dan diberikan kesehatan oleh Sang Pencipta, sehingga kita dapat terus bersujud kepada-Nya. Aamiin.

Shalawat dan salam kita tujukan kepada junjungan kita, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan masa jahiliyah menuju era yang dipenuhi dengan kedamaian dan keberkahan dari Sang Khalik. Beliau adalah makhluk yang paling sempurna di sisi-Nya, yaitu Rasulullah SAW, yang syafa'atnya kita harapkan untuk meraih keridhaan-Nya. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan Alhamdulillah atas selesainya karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Efektivitas Media Pembelajaran BIG BOOK Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III**” dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri, melainkan merupakan akumulasi dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena

itu, penulis merasa perlu untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
4. Dosen wali dan pembimbing, Zuanita Adriyani, M.Pd. dan Daviq Rizal M.Pd., yang telah banyak membantu dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan serta membimbing dan mensupport penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kepala MI Nashrul Fajar Semarang, Bapak H. Abdul Khoer, M.Pd., dan selaku Guru kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang Ibu Mujiatun M.Pd., yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian ini.

8. Dengan penuh rasa syukur dan kasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah tercinta dan Ibu yang terkasih. Terima kasih atas setiap doa yang selalu mengalir, cinta yang tiada batas, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Tanpa restu, dukungan, dan semangat yang kalian berikan, perjalanan ini tidak akan mungkin saya lalui. Semoga segala usaha dan kerja keras ini dapat menjadi kebanggaan serta wujud kecil dari baktiku kepada kalian.
9. Karya ini saya dedikasikan untuk diri saya sendiri, sebagai tanda bahwa setiap usaha, kerja keras, dan air mata yang telah saya curahkan tidaklah sia-sia. Saya berterima kasih karena tidak menyerah di masa-masa sulit, tetap melangkah meskipun merasa lelah, dan terus percaya bahwa saya mampu. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa saya lebih kuat daripada yang saya duga, dan bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan tekad dan kesabaran akan membuahkan hasil.
10. Adik saya, Irsyad Nur Faqih yang menjadi motivator agar kakamu selalu berusaha menjadi contoh yang baik.
11. Fitrotul Khasanah, Aulia Nur Anggita Putri, Ma'lah Murdiyati, Fella Amalia Julianti, Yusrina Ilmi Salsabilla, selaku teman-teman yang kebersamaan dari semester awal sampai akhir yang selalu mensupport memberi dukungan baik dalam hal kata-

kata motivasi, perbuatan, kritik, saran, dan tak lupa berbagi makanan ketika penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021, khususnya PGMI kelas A yang telah membantu langsung maupun tidak langsung baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Daniel Baskara Putra Mahendra yang sudah membuat lirik lagu dengan makna yang dalam untuk memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 16 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hilda Nur Zahra', written in a cursive style.

Hilda Nur Zahra

NIM.2103096036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK, KEMAMPUAN MENULIS, DAN MATERI BAHASA INGGRIS	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Media Pembelajaran Big Book.....	12
2. Big Book	14
3. Kemampuan Menulis	22
4. Bahasa Inggris	26
B. Kajian Pustaka.....	32

C. Rumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Variabel dan Indikator Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
C. Hasil Akhir Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN – LAMPIRAN	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tingkat Validitas, 49
- Tabel 3.2 Kriteria Gain Ternomalisasi, 59
- Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan, 59
- Tabel 4.1 Instrumen Kemampuan Menulis, 64
- Tabel 4.2 Uji Validitas, 66
- Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas, 67
- Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas, 67
- Tabel 4.5 Hasil Posttest dan Pretest, 68
- Tabel 4.6 Uji Hipotesis, 70
- Tabel 4.7 Deskripsi N Gain, 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Uji Dua Pihak, 71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengukuran Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas 3 A , 1
- Lampiran 2. Hasil nilai instrumen kelas 4 A, 4
- Lampiran 3. Data Uji Validitas Instrumen, 6
- Lampiran 4. Media pembelajaran Big Book Bahasa Inggris, 7
- Lampiran 5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas 3 (Fase A), 22
- Lampiran 6. Soal Pretest dan Posttest , 32
- Lampiran 7. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Instrumen Pengukuran Keterampilan Berkomunikasi pada Peserta Didik Kelas 3, 33
- Lampiran 8 Data Uji Normalitas untuk pre-test dan post-test, 35
- Lampiran 9. Uji T, 35
- Lampiran 10. Surat Penunjukan Pembimbing, 36
- Lampiran 11. Surat Izin Riset, 37
- Lampiran 12. Surat Bukti Riset, 38
- Lampiran 13. Kegiatan Penyampaian Materi, 39
- Lampiran 14. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Big Book, 40
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup, 42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya perhatian terhadap pengembangan budaya literasi, keterampilan membaca dan menulis menjadi isu penting yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak dalam dunia pendidikan. Salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dikembangkan adalah menulis. Berbeda dengan keterampilan lainnya, menulis memerlukan ketelitian dalam proses penulisan serta penguasaan kosa kata yang cukup untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.¹ Kemampuan menulis dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, keterampilan menulis tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata dan kalimat, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris, kemampuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu kompetensi utama yang dapat membekali siswa dengan wawasan global terkait literasi serta kesiapan menghadapi tantangan di masa depan.

¹ Marisatul Khasanah, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Melalui Triple-R Method', *Paedagogie*, 14.1 (2019)

Mengingat betapa pentingnya peran strategi dalam kegiatan menulis, pihak sekolah perlu mengakomodasi atau menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Untuk mencapai kompetensi menulis yang diinginkan, pembelajaran sebaiknya dirancang dengan baik dan menggunakan pendekatan yang tepat. Pembelajaran bahasa tidak hanya seharusnya berfokus pada penguasaan aturan bahasa, tetapi juga memberikan siswa kemampuan komunikasi yang bermakna dan kontekstual.² Oleh karena itu, kegiatan berbahasa yang diberikan kepada siswa, terutama di tingkat dasar, harus berbasis pada pengalaman nyata dan bukan bersifat artifisial atau buatan. Proses pembelajaran perlu melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran menulis idealnya tidak hanya diajarkan melalui teori dan hafalan, tetapi juga harus mencakup praktik yang kontekstual.³

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Nashrul Fajar Semarang Jl. Tugu Raya Timur II No. Blok I, Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang pada tanggal 19 September 2024 ditemukan beberapa kendala dalam proses

² Dadan Djuanda, 'Strategi Pembelajaran Menulis Dengan Model Proses Menulis Sumedang Dadan Djuanda (Universitas Pendidikan Indonesia)

³ Gusti Yarmi, 'Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar Gusti Yarmi PGSD Universitas Negeri Jakarta', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31.1 (2017)

pembelajaran bahasa Inggris kelas III yang terkait dengan kemampuan menulis siswa. Masalah yang dihadapi siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam menulis, sering kali disebabkan oleh perbedaan antara apa yang mereka baca dan apa yang mereka tulis, dikarenakan bahasa yang digunakan berbeda dengan bahasa keseharian siswa. Kesulitan ini dapat berdampak pada proses pembelajaran secara keseluruhan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, di mana siswa kurang aktif berpartisipasi, terutama dalam kemampuan menulis dan memahami bacaan yang dibaca. Hal ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam memahami struktur teks dengan lebih baik dan menumbuhkan kemampuan menulis mereka.⁴

Hasil observasi oleh Diana Santi Maya Gumita di RA Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung pada kelompok B menunjukkan bahwa perkembangan kosakata bahasa Inggris anak masih rendah dan pengucapan kata-kata sering kurang tepat. Anak-anak merasa bahasa Inggris sulit karena terdengar asing dan jarang digunakan sehari-hari. Hal ini terlihat saat kegiatan ekstrakurikuler, dimana anak-anak kurang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan,

⁴ Agus Rofi'i, 'Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.4 (2023).

seperti nama warna dan benda sekitar. Keterbatasan ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti media pembelajaran yang kurang variatif guru hanya menggunakan media audiovisual seperti laptop, yang kurang efektif karena anak-anak cenderung cepat bosan dan terganggu.⁵

Oleh karena itu, penggunaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris sudah sangat umum dan sering kita temui disekitar kita. Hal ini menjadikan penguasaan bahasa Inggris semakin penting. Saat ini, bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan khususnya di Indonesia, dimana bahasa Inggris tidak lagi dianggap asing oleh para pelajar.⁶ Dahulu, mata pelajaran ini dianggap sulit untuk dipahami. Namun seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan penguasaan bahasa Inggris, sikap terhadap bahasa ini telah berubah dan semakin banyak pelajar yang memahami pentingnya menguasai bahasa Inggris untuk menghadapi tuntutan zaman.⁷

⁵ Diana Santi Maya Gumita, 'Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung'.

⁶ Ketut Sudrama and Ida Bagus Putra Yadnya, 'Dilema Multilingualisme Dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Bahasa', *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1.1 (2017)

⁷ Juliani Patiyyasa Lubis, Neng Zahra Nurraya Fitri, and Salwa Camilia Ridwan, 'Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris', *Karimah Tauhid*, 3.3 (2024),

Namun tidak dipungkiri banyak siswa yang kurang untuk memahami atau menerima bahasa asing yang jarang mereka dengar atau gunakan. Kurangnya minat pada pelajaran terutama bahasa Inggris sering kali disebabkan oleh metode penyampaian yang kurang jelas, hanya teori tanpa penjelasan rinci.⁸ Jika sistem atau media pengajaran tidak di ubah, hal ini dapat menyebabkan ketidaksukaan siswa pada mata pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang tidak seimbang dengan pelajaran lain. Banyak guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga proses belajar menulis menjadi kurang menyenangkan dan sering membuat siswa bosan serta kesulitan mengembangkan ide kreatif.⁹

Dalam hal ini media pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi untuk membantu pemahaman siswa dan menarik minat mereka untuk belajar. Terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris siswa perlu berpikir kritis dan logis namun dengan

⁸ Syarif Hidayat and Wika Soviana Devi, 'Meninjau Fenomena Kurang Minat Bahasa Inggris Di Sekolah, 2024

⁹ Syasya Khoirin Nisa, Nono Hery Yoenanto, and Nur Ainy Fardana Nawangsari, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), pp. 287–98.

kemampuan nalar yang berbeda, guru harus memperhatikan perbedaan kecerdasan setiap siswa.¹⁰

Salah satu media yang berpotensi untuk memperbaiki pembelajaran menulis adalah Big Book, yaitu buku bergambar berukuran besar dengan teks dan ilustrasi yang menarik perhatian siswa.¹¹ Ukuran Big Book yang lebih besar memungkinkan keterbacaan yang lebih baik di dalam kelas dan memudahkan siswa untuk berfokus pada cerita atau materi yang disajikan. Menurut pendapat Solehuddin¹² menyatakan bahwa big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah big book dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung gambar yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, dan mempunyai alur cerita yang sederhana. Penggunaan Big Book bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif

¹⁰ M. HUM Tri Widyahening, S.S., 'Media Gambar Sebagai Sarana Meningkatkan Kemampuan Menulis Atau Writing Ability Berbahasa Inggris Bagi Para Siswa Yang Belajar Bahasa Inggris', *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 7.1 (2011), pp. 32–45

¹¹ Andre Rachman Diansyah and dkk, 'Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam', *Jurnal Pendidikan*, 8.4 (2019), p. 184.

¹² Gunanti Setiyaningsih and Amir Syamsudin, 'Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.1 (2019), pp. 19–28

dan menyenangkan, dimana guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Melalui model ini, diharapkan siswa lebih berani dalam mengekspresikan ide, berbicara, dan bertanya, yang pada akhirnya dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka secara efektif.

Dalam upaya melakukan penelitian, diperlukan referensi dan dukungan dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sigit Vebrianto Susilo dengan judul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan big book dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. . Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan media big book dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0,000 <0,05.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu kemampuan menulis. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada penggunaan media big book Bahasa Inggris.

¹³ Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, and Rieta Pratiwi, ‘Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Tunas Bangsa*, 7.1 (2020), pp. 87–97

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Santi Maya Gumita dengan judul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Arrusyadah I Kedaton Bandar Lampung” menunjukkan hasil bahwa penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata terbukti berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 for windows diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji- t sample berpasangan (paired samples T-test) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan jelas yaitu tingkat perkembangan kosakata anak yang menggunakan big book lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak menggunakan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang cukup signifikan.¹⁴ Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media

¹⁴ GUMITA.

big book. Sedangkan perbedaan nya terdapat pada variable terikatnya pada penelitian terdahulu menggunakan pengembangan kosakata Bahasa Inggris sedangkan penulis menggunakan kemampuan menulis.

. Penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti, Saragih, dan Pulungan berjudul “Big Book Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa media Big Book yang dikembangkan memperoleh skor validitas tinggi yaitu di atas 90%, dan juga mendapatkan respons sangat baik dari siswa dengan persentase mencapai 95%. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa media Big Book sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III” yaitu sama-sama menggunakan media Big Book dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, di mana pada penelitian terdahulu fokusnya adalah pada pengembangan kosakata, sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan menulis peserta didik.

Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengukur efektivitas media Big Book dalam meningkatkan

kemampuan menulis siswa. Ilustrasi menarik dalam Big Book diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis mereka pada pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “*Efektivitas Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Menulis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media pembelajaran Big Book terhadap kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI di Nashrul Fajar Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran Big Book terhadap kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Nashrul Fajar Semarang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis permainan yang baru, dengan harapan bahwa produk media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di masa depan. Penggunaan media Big Book dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan keuntungan yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi guru, media ini berfungsi sebagai alat tambahan dalam proses pengajaran yang mengintegrasikan elemen belajar dan bermain, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Bagi siswa, Big Book membantu mereka memahami konsep Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik, meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui visualisasi cerita yang menarik dan mudah dipahami. Di sisi lain, bagi peneliti, pengembangan media ini dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka serta memperluas pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian pembelajaran Bahasa Inggris. Keberhasilan dalam menciptakan media ini juga dapat menjadi pendorong semangat untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menarik.

BAB II
KAJIAN TEORI
MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK, KEMAMPUAN
MENULIS, DAN MATERI BAHASA INGGRIS

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Big Book

a. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.²

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan efektif. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media sebagai perantara antara

¹ Arsyad A, ‘Media Pembelajaran’, 2011, pp. 23–35.

² Aisyah Fadilah and others, ‘Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran’, *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), pp. 1–17.

pendidik dan peserta didik menjadi esensial. Dengan kata lain, proses belajar aktif memerlukan bantuan media untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, memotivasi siswa, merangsang aktivitas belajar, serta membawa pengaruh positif secara psikologis terhadap peserta didik. Menurut Sudjana dan Rivai³, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat penting dalam proses belajar. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga berdampak bagi guru, siswa dan penulis.

Manfaat media pembelajaran bagi guru sendiri yaitu dapat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi siswa, siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan

³Rohani Isran Rasyid Karo-Karo S, 'Manfaat Media Dalam Pembelajaran', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14

menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Bagi penulis, hal ini menjadi acuan penting dalam menyusun karya tulis yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas, serta menjadi dasar dalam merancang media yang mampu merangsang kemampuan berpikir dan menganalisis siswa secara lebih efektif.

2. Big Book

a. Pengertian Big Book

Big Book adalah media pembelajaran yang memiliki karakteristik unik dengan ukuran besar, baik dari segi teks maupun gambar. Media ini dirancang dengan gambar dan warna yang mencolok agar proses pembelajaran dapat melibatkan kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan siswa. Big Book memiliki tampilan penuh warna dengan ilustrasi menarik, yang membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.⁴

Big book adalah media pembelajaran yang berukuran besar sehingga ukurannya harus terlihat oleh

⁴ Resi Andin, 'Pengembangan Buku Cerita (Big Book) Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini', 2507.February (2020), Pp. 1–9.

seluruh siswa di dalam kelas. Selain itu big book bisa digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Melihat karakteristik tersebut, big book dapat digunakan untuk pendidikan anak usia dini.⁵

Menurut Tompkins dan Hoskisson, Big Book adalah buku bergambar berukuran sangat besar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan membaca bersama. Jalongo juga mengungkapkan bahwa Big Book merupakan buku bergambar besar yang dimanfaatkan untuk demonstrasi membaca. Sementara itu, Brown menyatakan bahwa Big Book adalah buku besar dengan ilustrasi berwarna-warni yang digunakan oleh guru untuk menceritakan kisah kepada siswa di kelas.⁶

Salah satu contoh media *Big Book* yang sesuai digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah buku berjudul “*Petualangan Si Kelinci di Hutan Ceria.*” Buku ini dibuat dengan ukuran sekitar 70 x 100 cm, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan membaca bersama secara klasikal di kelas. Cerita yang

⁵ Mega Triana, Sumardi Sumardi, and Taopik Rahman, ‘Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun’, *Jurnal Paud Agapedia*, 4.1 (2020),

⁶ Setiyaningsih and Syamsudin.

diangkat mengisahkan seekor kelinci yang belajar berbagi makanan dengan hewan-hewan lain di hutan. Penggunaan bahasa dalam cerita bersifat sederhana dan komunikatif, disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Ilustrasi yang ditampilkan berwarna cerah dan menarik, serta mendukung alur cerita secara visual. Tulisan dalam Big Book dicetak dengan huruf besar dan jelas, memudahkan siswa dalam membaca meskipun dari posisi duduk yang cukup jauh. Selain itu, isi cerita selaras dengan tema pembelajaran “Kehidupan Sosial” dan bertujuan menanamkan nilai-nilai seperti berbagi dan hidup rukun. Di bagian akhir, disisipkan pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk menggali pemahaman siswa terhadap isi cerita.

Berdasarkan penjelasan diatas Big Book termasuk dalam kategori buku bergambar besar dengan karakteristik unik, seperti teks dan gambar yang diperbesar serta tampilan visual yang menarik dari segi bentuk dan warna. Selain itu, penggunaan buku bergambar memberikan manfaat besar dalam pembelajaran anak-anak. Big Book berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada siswa melalui buku yang memuat gambar dan teks yang disesuaikan dengan topik yang akan disampaikan guru.

b. Ciri-ciri Big Book

Menurut Karges-Bone agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah Big Book sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini: ⁷

1. Ukuran buku besar, biasanya A2 ($42 \times 59,4$ cm), A1 ($59,4 \times 84,1$ cm), atau ukuran khusus seperti 70×100 cm.
2. Ukuran huruf sangat besar, minimal 30–60 pt agar terbaca dari jarak jauh.
3. Menggunakan font sans-serif yang ramah anak, seperti Comic Sans MS, Century Gothic, atau Arial Rounded.
4. Bahasa yang digunakan sederhana, dengan kalimat pendek dan langsung sesuai tahap perkembangan anak.
5. Setiap halaman hanya berisi 1–3 kalimat pendek agar tidak membebani pembaca awal.
6. Ilustrasi berukuran besar, penuh warna, dan menarik perhatian, serta relevan dengan isi teks.
7. Tata letak konsisten, dengan penempatan teks dan gambar yang rapi serta jarak antar baris yang longgar (1,5–2 spasi).

⁷ Halimatussa'diyah, Fitriana. "Pengembangan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok b paud tanwirul qulub tahun ajaran 2016/2017." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8.2 (2017).

8. Mengandung pengulangan kata atau struktur kalimat untuk membantu daya ingat anak.
9. Dicitak pada kertas tebal seperti art carton 260–310 gram agar tahan lama dan tidak mudah rusak.
10. Sampul didesain kuat dan menarik, menampilkan karakter utama dan judul berukuran besar.
11. Perpaduan warna teks dan latar dibuat kontras agar keterbacaan tinggi, seperti teks hitam di atas putih.
12. Tema cerita sederhana dan dekat dengan dunia anak, seperti keluarga, sekolah, hewan, atau alam sekitar.
13. Jumlah halaman terbatas, umumnya 8–16 halaman agar anak tidak cepat bosan.
14. Konten dirancang untuk mendukung pembelajaran literasi awal, seperti pengenalan huruf, kosakata, dan pemahaman bacaan.

c. Langkah-langkah membuat Big Book

Pembuatan Big Book dapat dilakukan secara manual menggunakan alat-alat yang sederhana, atau juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan Big Book yang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat sederhana :

- a) Menyiapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- b) Menentukan sebuah topik cerita.
- c) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat diatas kertas HVS dengan cara: Kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, kemudian menuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat dan sesuai kaidah dengan ukuran yang besar, kemudian menempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- d) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e) Menentukan judul yang sesuai dengan Big Book, yang menarik dan menuliskan nama penulisnya.¹⁹

Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak melakukan permainan simbolik, yang berfungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upayanya yang meniru kenyataan.

d. Manfaat Big Book

Media big book memberikan berbagai manfaat yang penting dalam proses pembelajaran. Big book memotivasi anak untuk belajar membaca dengan lebih cepat, menciptakan rasa antusias terhadap kegiatan membaca. Selain itu, media ini menumbuhkan rasa percaya diri pada anak karena mereka merasa berhasil menjadi pembaca. Membaca menggunakan big book juga lebih menyenangkan bagi anak, sehingga membuat mereka lebih terlibat dan tertarik pada materi.⁸

Bagi guru, Big Book merupakan media pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan visual, dengan ukuran besar dan ilustrasi mencolok yang memungkinkan penjelasan isi cerita kepada seluruh siswa tanpa perlu alat bantu tambahan. Media ini juga mendukung terciptanya interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Bagi siswa, Big Book dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman materi, terutama pada jenjang anak usia dini dan sekolah dasar, karena didukung oleh visual yang menarik dan bahasa yang sederhana. Sementara itu, bagi penulis, pengembangan Big Book menjadi sarana untuk mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam merancang media yang

⁸ Andin.

edukatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif.

Media big book merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah penggunaan media big book menurut Lynch⁹, pertama, guru menata posisi duduk siswa agar mereka merasa nyaman selama sesi membaca. Setelah itu, guru menampilkan sampul big book dan membacakan judulnya kepada siswa, mengajak mereka untuk berbagi pendapat tentang judul tersebut. Tanggapan siswa kemudian dicatat di papan tulis sebagai bahan diskusi.

Selanjutnya, guru membacakan isi big book dengan artikulasi dan intonasi yang jelas untuk menarik perhatian siswa. Guru lalu mengajak siswa membandingkan prediksi mereka tentang cerita dengan isi yang sebenarnya. Setelah membaca, guru menanyakan apakah siswa menyukai cerita dalam big book. Guru kemudian membacakan big book sekali lagi sambil menunjuk setiap kata untuk membantu siswa mengenali kata-kata dalam konteks kalimat.

⁹ S Nurlaela, 'Penggunaan Media Big Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II Mi Manbaul Hikmat.', pp. 1–97.

Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan mengenai cerita, dan mengajak seluruh siswa mengikuti pembacaan bersama. Setelah itu, guru meminta siswa membaca cerita dalam big book secara mandiri untuk melatih kemampuan membaca mereka. Selama sesi /ini, guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap kemampuan membaca setiap siswa. Terakhir, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal atau tugas yang terdapat di big book sesuai dengan petunjuk yang telah tertera.

e. Indikator Media Big Book

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran literasi awal adalah *Big Book*, yaitu buku berukuran besar yang dirancang untuk dibaca bersama secara klasikal. Agar dapat berfungsi secara optimal, media Big Book perlu memenuhi beberapa kriteria atau indikator tertentu. Indikator-indikator ini mencakup aspek visual, isi, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, sehingga *Big Book* tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

Adapun indikator media *Big Book* yang baik antara lain:¹⁰

1. Memiliki sampul dan judul yang menarik
2. Menggunakan tulisan yang besar dan mudah dibaca
3. Dilengkapi gambar dan warna yang menarik
4. Gambar dan isi cerita sesuai dengan tahap perkembangan siswa
5. Cerita yang disajikan menarik dan relevan dengan materi pembelajaran

f. Kelebihan dan Kekurangan Media *Big Book*

Menurut Rulfiarini dan Sukidi M beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media *big book* yaitu: 1) memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang 2) materi yang ada dalam *Big Book* disajikan secara ringkas dan jelas, 3) memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan.

Selain memiliki kelebihan media *Big Book* juga memiliki kekurangan, menurut Rulfiarini dan Sukidi media

¹⁰ Yuliani dan Wahyuni, "Penggunaan Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2 (2019): 57

Big Book memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan yang dimiliki oleh media *Big Book* yaitu: 1) Media *Big Book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/rusak, 2) Teks bacaan yang ada pada *Big Book* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci, 3) karena *Big Book* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *Big Book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.¹¹

3. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Menurut Silaban dalam Hayati, dkk. menyatakan bahwa pada dasarnya menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi dikuasai. Kemampuan menulis ini tidak

¹¹ Fitria Yulianti and dkk, 'Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi', *Prosiding Seminar Nasional*, 1 (2019), pp. 519–20.

datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.¹²

Menulis sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk menggambarkan lambang-lambang grafis yang dapat dimengerti oleh penulis dan pembaca ke dalam bentuk tulisan, dengan tujuan menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, serta kehendak agar dapat dipahami oleh pembaca. Dari sini dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran menulis harus mendapat perhatian khusus dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

b. Manfaat Menulis

Fungsi utama menulis adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat lebih mudah merasakan dan menikmati berbagai hubungan, memperluas wawasan, mempertajam persepsi, serta menyusun pemahaman yang terstruktur. Menulis juga membantu memecahkan berbagai persoalan dan mendukung pengembangan kecerdasan. Aktivitas ini memungkinkan seseorang untuk menyalurkan isi pikirannya ke dalam bentuk tulisan, secara tidak langsung

¹² Syafna elvira Utami and others, 'Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan', *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9.1 (2023), pp. 1–11,

melatih otak untuk terus berpikir dan menemukan kata-kata yang tepat. Selain itu, menulis memberikan banyak manfaat, seperti memperoleh pengetahuan baru, mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan menyalurkan inspirasi. Dengan demikian, menulis tidak hanya menjadi media untuk menyampaikan ide atau pendapat tetapi juga memiliki banyak manfaat penting yang mendukung kehidupan.¹³

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan menulis diantaranya adalah: 1) Penulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi dirinya, 2) Penulis dapat terlatih mengembangkan berbagai gagasan, 3) Penulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, 4) Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.

c. Tujuan Menulis

Secara umum, menulis bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam proses ini, penulis biasanya memiliki topik tertentu yang ingin disampaikan. Menurut Waluyo, tujuan menulis bagi siswa di sekolah dasar adalah

¹³ Fitri Aqilla Zalfa, 'Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Pondok Pesantren Darul Fatah Fitri Aqilla Zalfa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru 1445 H / 2024 M', 2024.

untuk menyalin, mencatat, dan menyelesaikan berbagai tugas sekolah yang bertujuan melatih keterampilan berbahasa secara baik. Sementara itu, penguasaan keterampilan menulis dapat memberikan beberapa manfaat bagi siswa, antara lain: (1) meningkatkan kecerdasan, (2) mengembangkan inisiatif dan kreativitas, (3) menumbuhkan rasa percaya diri, serta (4) mendorong motivasi untuk mencari dan menemukan informasi.

Selain tujuan menulis yang bersifat umum, terdapat pula tujuan menulis yang lebih spesifik. Berdasarkan berbagai bentuk ekspresi atau cara pengungkapan yang telah dibahas sebelumnya, tujuan khusus menulis dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori. Pertama, menulis bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan penjelasan secara rinci. Kedua, menciptakan citra yang sama di benak pembaca seperti yang diamati oleh penulis mengenai suatu objek. Ketiga, menulis dapat memberikan kesan tentang perubahan atau alur gerakan sesuatu dari awal hingga akhir cerita. Keempat, menulis bertujuan untuk meyakinkan atau mendorong pembaca agar menerima gagasan atau pendapat yang disampaikan.¹⁴

¹⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Keterampilan Menulis', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.1 (2019), pp. 1–14

d. Indikator Kemampuan Menulis

Tahapan menulis sangat penting untuk membangun kebiasaan menulis anak. Menurut Malladewi & Sukartiningsih, mengatakan bahwa untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Menjawab pertanyaan tertulis dengan benar
- b. Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia yang benar.
- c. Menyusun kalimat dengan struktur bahasa yang tepat, runtut, dan mudah dipahami.
- d. Menyelesaikan tugas menulis secara lengkap, tuntas, dan sesuai dengan instruksi.

4. Bahasa Inggris

a. Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa adalah bentuk komunikasi yang dapat dilakukan secara spontan, tertulis, atau melalui isyarat, dan didasarkan pada suatu sistem simbol. Bahasa mencakup semua kata yang digunakan oleh suatu komunitas serta aturan-aturan untuk mengubah atau menggabungkan kata-kata tersebut. Bahasa Inggris sendiri merupakan media komunikasi utama bagi masyarakat di negara-negara seperti Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan, dan banyak negara lainnya.

Bahasa Inggris juga merupakan bahasa resmi di berbagai negara persemakmuran dan digunakan serta dipahami secara luas. Bahasa ini digunakan di lebih banyak negara di dunia dibandingkan bahasa lain, dan selain bahasa Mandarin, Bahasa Inggris juga digunakan oleh lebih banyak orang di seluruh dunia.¹⁵

Meskipun bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, perannya tetap penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Bahasa Inggris diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pengenalan bahasa Inggris secara formal dimulai melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994. Meski dalam Kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk dalam pelajaran wajib di SD/MI, sekolah tetap diperbolehkan menyelenggarakan pengajaran bahasa Inggris melalui program ekstrakurikuler.¹⁶

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Schindler¹⁷ tujuan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak meliputi beberapa hal penting. Pertama, tujuan utama adalah membuat anak merasa

¹⁵ Jazuly and Ahmad, 'Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6.1 (2016), pp. 33–40.

¹⁶ S.Pd. Byslina Maduwu, 'Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah', 4.June (2016), p. 2016.

¹⁷ Engga Ayu Maya Sari, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Names of Animal', 2019.

berkompeten dan percaya diri dalam belajar bahasa Inggris, sehingga mereka merasa mampu untuk menggunakannya. Kedua, menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, menyenangkan, menghibur, rekreatif, dan mendidik sangat penting agar anak-anak dapat belajar dengan rasa nyaman dan antusias.

Selanjutnya, pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat menciptakan pembelajar bahasa Inggris yang berkelanjutan untuk jangka panjang, dengan anak-anak terus mengembangkan keterampilan bahasa mereka seiring waktu. Terakhir, masa anak-anak merupakan periode yang ideal untuk mempelajari bahasa asing, karena pada usia ini anak-anak memiliki kemampuan untuk menyerap bahasa baru dengan cara yang lebih alami dan efisien.

c. Manfaat Bahasa Inggris

Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Bagi siswa, penguasaan bahasa Inggris dapat memperluas wawasan, mempermudah akses terhadap sumber belajar global, serta meningkatkan daya saing di masa depan. Bagi guru, kemampuan berbahasa Inggris mendukung pengembangan profesional, memungkinkan pemanfaatan referensi internasional, dan memperkaya metode pembelajaran. Sementara itu, bagi

penulis, bahasa Inggris membuka peluang untuk menulis karya ilmiah atau artikel dalam lingkup yang lebih luas, serta memperkuat kemampuan dalam mengolah informasi dari berbagai sumber berbahasa asing.¹⁸

d. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa asing di sekolah memiliki beberapa ciri atau karakteristik utama. Pertama, tujuan metode pembelajaran bahasa asing mencakup praktik, pendidikan, dan pengembangan budaya. Dalam pembelajaran ini, praktik bahasa yang dipelajari menjadi hal terpenting bagi peserta didik. Artinya, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tentang pengucapan, struktur, atau tata bahasa, tetapi juga menciptakan interaksi dalam penggunaan bahasa asing. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus memperdalam pengetahuan mereka.

Kedua, metode pembelajaran mengikuti beberapa prinsip penting. Pertama, penggunaan bahasa lisan menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Kedua, siswa diberikan pemahaman materi secara lisan terlebih dahulu sebelum memasuki tahap membaca atau menulis. Ketiga,

¹⁸ Hotimah, Empit. "Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut." *Jurnal pendidikan uniga* 4.1 (2010): 10-18.

pembelajaran menekankan keaktifan siswa. Terakhir, guru memberi penekanan pada praktik berbahasa yang dilakukan langsung oleh siswa.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus materi Bahasa Inggris pada bab bagian tubuh. Berikut merupakan penjelasan singkat terhadap materi yang peneliti ambil. *Part of body* atau bagian tubuh adalah istilah yang digunakan untuk menyebut bagian-bagian tubuh manusia dalam bahasa Inggris. Materi ini termasuk dalam kategori kosakata dasar yang penting untuk dipelajari, khususnya bagi siswa yang sedang mempelajari bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar. Memahami dan menguasai nama-nama bagian tubuh membantu siswa untuk mengenali diri mereka sendiri, berkomunikasi tentang kesehatan, serta menambah kemampuan mereka untuk menyebutkan hal-hal sederhana dalam bahasa Inggris

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak, penting untuk memulai dengan pengenalan konsep yang relevan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka. Mengajarkan anak mengenali bagian-bagian tubuh, misalnya, merupakan langkah awal yang penting untuk membantu mereka memahami diri serta fungsi dasar

¹⁹ Byslina Maduwu.

tubuh manusia. Memahami istilah-istilah bagian tubuh dalam Bahasa Inggris memberikan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa, karena kosakata ini sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan membantu siswa dalam memahami serta merespons instruksi sederhana.

Selain itu, pembelajaran tentang bagian tubuh dapat dihubungkan dengan materi lain, seperti kesehatan dan keselamatan; misalnya, anak-anak bisa belajar tentang bagian tubuh yang perlu dijaga atau cara merawat kesehatan. Pemahaman kosakata dasar ini akan mempermudah siswa mempelajari materi yang lebih kompleks, seperti aktivitas sehari-hari, mengenali perasaan atau kondisi fisik, serta berdiskusi tentang kesehatan dan aktivitas. Kosakata bagian tubuh yang diajarkan biasanya mencakup bagian-bagian tubuh yang mudah dikenali dan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Dalam mengenal bagian-bagian tubuh, ada tiga area utama yang dapat dijelaskan kepada anak-anak. Pertama, bagian kepala dan wajah, yang mencakup kepala, rambut, wajah, mata, hidung, mulut, gigi, lidah, telinga, pipi, dan dagu. Kedua, bagian tubuh bagian atas meliputi leher, bahu, dada, punggung, perut, lengan, siku, tangan, jari tangan, dan ibu jari. Terakhir, bagian tubuh bagian bawah terdiri dari pinggang, pinggul, kaki bagian atas,

lutut, kaki bagian bawah, jari kaki, dan tumit. Memahami kosakata ini dapat membantu anak-anak dalam mengenali dan mendeskripsikan tubuh mereka, serta berguna dalam interaksi sehari-hari dan pembelajaran Bahasa Inggris.²⁰

B. Kajian Pustaka

Dalam upaya melakukan penelitian, diperlukan referensi serta dukungan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Susilawati dari IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Quantum Writing Berbantuan *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan penerapan metode quantum writing mampu meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi siswa disesuaikan dengan usia perkembangan siswa serta alat pendukung yaitu *Big Book*.

²¹Adapun persamaan penelitian pertama dengan penelitian

²⁰ Ismi Rachmawati, ‘Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Penggunaan Media Microsoft Powerpoint Pada Siswa Autisme Kelas II Di Slbn 3 Jakarta’, 2016.

²¹ Susilawati Susilawati, ‘Pengaruh Metode Quantum Writing Berbantuan *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar’, *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6.5 (2023), pp. 809–14.

yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Big Book* sebagai variable bebas. Persamaan kedua terletak pada penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menulis pada variable terikat. Sedangkan perbedaan pertama yaitu pada penggunaan mata pelajaran dimana pada peneliti pertama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Inggris , perbedaan kedua yaitu pada peneliti pertama melaksanakan penelitian di SD Mathlaul Khoeriyah yang terletak di Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung sedangkan peneliti akan melaksanakan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Santi Maya Gumita dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata terbukti berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 for windows diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (paired samples T-

tes) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan jelas yaitu tingkat perkembangan kosakata anak yang menggunakan *Big Book* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang iii tidak menggunakan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang cukup signifikan.²² Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media *Big Book*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variable terikatnya pada penelitian terdahulu menggunakan pengembangan kosakata Bahasa Inggris sedangkan penulis menggunakan kemampuan menulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuravika Rulfiarini dan Masengut Sukidi dari PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran mendapatkan rata-rata skor dan ketercapaian

²² Gumita.

95,62 dari data observasi, hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes siswa meningkat setelah diberi perlakuan, motivasi siswa ditunjukkan dari antusias siswa menerima pembelajaran, dan dari segi waktu siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media *Big Book*, persamaan kedua terletak pada penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menulis pada variable terikat. Sedangkan perbedaan pertama yaitu pada penggunaan mata pelajaran dimana pada peneliti pertama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Inggris , perbedaan kedua yaitu pada peneliti pertama melaksanakan penelitian di SDN Wiyung I/453 Surabaya sedangkan peneliti akan melaksanakan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang.²³

Berdasarkan Penelitian yang ditulis oleh Sigit Vebrianto Susilo dari Universitas Majalengka dengan judul "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar" terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan awal keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi dapat dilihat dari hasil

²³ N. Rulfiariani and M. Sukidi, 'Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.4 (2018), pp. 629–39.

nilai rata-rata bahwa data kelas eksperimen sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol secara keseluruhan sebesar 42,00 dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan. terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan media *Big Book* dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0,000 <0,05.). Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media *Big Book*, persamaan kedua terletak pada penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menulis pada variable terikat. Sedangkan perbedaan pertama yaitu pada penggunaan mata pelajaran dimana pada peneliti pertama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Inggris , perbedaan kedua yaitu pada peneliti pertama melaksanakan penelitian di SDN Kalapadua I Kecamatan Lemahsugih sedangkan peneliti akan melaksanakan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang.²⁴

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dikatakan

²⁴ Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, and Rieta Pratiwi.

sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum berdasarkan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, terdapat dua dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut : ²⁵

Hipotesis alternatif (Ha) : Terdapat efektivitas penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III.

Hipotesis Nol (Ho): Tidak terdapat efektivitas penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

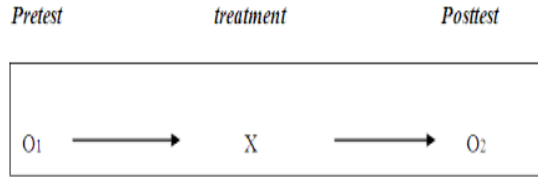
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan,¹ Pendekatan yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan (bisa berupa hubungan sebab akibat atau bentuk hubungan lainnya) antara dua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental, serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut kelompok kontrol. Dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.²

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta 2019), H. 8

²² TEP Bola PMPPB Voli, 'Metodelogi Penelitian', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021), pp. 399–405.

Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti ada tidaknya pengaruh penggunaan *Big Book* terhadap efektivitas kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan metode *Pre-Exsperiment Designs*. Dikatakan *Pre-Exsperiment Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun rancangan desain penelitian ini adalah dengan desain “*One-group Pretest-Posttes Design*”. Pada desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan atau treatment. Dengan itu hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena untuk membandingkannya dapat dilihat dari keadaan sebelum di berikan treatment. Adapun desain penelitian digambarkan sebagaimana berikut:



Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum di berikan treatment)

O_2 = nilai posttest (sesudah di berikan treatment)

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang di berikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan kemudian diberikan posttest setelah di berikan perlakuan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan diantara ke duanya. Teknik analisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan menulis siswa kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bertempat di MI Nashrul Fajar Semarang Jl. Tunggu Raya Timur II No. Blok I, Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan tepatnya pada tanggal 6 -7 Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik

tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh peserta didik kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang yang terdiri dengan jumlah peserta didik 34 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total. Sampling total digunakan dalam penelitian ini karena semua siswa berjumlah 34 siswa dijadikan sebagai sampel. Sebagaimana menurut Sugiyono bahwa sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabet 2019), H. 80

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabet 2019), H. 81

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian. Variabel ini kemudian diteliti dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁵ Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan media pembelajaran yang berupa buku berukuran besar didalamnya terdapat gambar dan alur cerita yang menarik dan mudah dipahami. Media *Big Book* ini merupakan variabel bebas yang akan digunakan sebagai treatment dengan indikator:

- a) *Big Book* memiliki sampul dan judul yang menarik.
- b) Memiliki tulisan yang besar dan menarik, sehingga memungkinkan siswa melihat tulisan dengan jelas.
- c) Memiliki gambar dan warna yang menarik, sehingga dapat memfokuskan siswa.
- d) Gambar sesuai dengan perkembangan siswa.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta 2019), H. 38

e) Memiliki cerita menarik dan alur yang mudah ditebak serta disesuaikan dengan materi, sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa. Kemampuan menulis merupakan suatu perubahan pada segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun indikator meliputi:

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan tertulis dengan benar
- 2) Siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.
- 3) Siswa dapat menyusun kalimat dengan struktur bahasa yang tepat.
- 4) Siswa dapat menyelesaikan tugas menulis sampai tuntas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode ini bersifat terpisah dan tidak tergantung pada metode analisis data yang digunakan, namun bisa juga menjadi alat utama yang mendukung proses analisis data. Dengan kata lain, metode pengumpulan data berperan penting dalam

menyediakan informasi dasar yang akan dianalisis lebih lanjut, dan pemilihan teknik yang tepat akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup tes dan observasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang diperoleh dari hasil tes dan observasi tersebut.

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik .

Metode tes dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum media *Big Book* diberikan kepada peserta didik. Pretest digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Posttest adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaikbaiknya oleh peserta

⁶ M. Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen (Penelitian)', 2021, p. 6.

didik. Tes diberikan kepada kelas III MI Nashrul Fajar dan hasil data tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

2. Observasi

Secara umum observasi adalah cara atau metode untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dan mencatat secara sistematis masalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Media *Big Book*

Data hasil validasi tentang media *Big Book* dianalisis secara deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dengan menghitung jumlah skor setiap aspek penilaian media *Big Book* oleh validator. Pedoman penilaian dan teknik penskoran selengkapny terdapat pada lembar validasi dengan kriteria penilaian menggunakan skala likert. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti 1-5 respon yang menunjukkan tingkatan. Teknik penskoran

pada penelitian ini memiliki 4 kriteria diantaranya adalah 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).

2. Teknik Analisa Uji Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui instrument itu baik. Untuk mengetahinya diperlukan dengan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan juga gaya pembeda soal.

a Uji Validitas

Gagasan validitas berasal dari istilah validitas, yang menggambarkan tingkat ketelitian dan ketepatan suatu alat tes atau pengukuran dalam menjalankan fungsinya. Apabila suatu instrumen dapat melakukan operasi pengukuran secara akurat dan menghasilkan temuan yang memenuhi tujuan pengukuran yang ditentukan, maka tes tersebut dikatakan mempunyai validitas yang tinggi.⁷

Uji validitas pada tes objektif terdapat dua kemungkinan jawaban, yakni benar dan salah, setiap 1 butir soal yang jawabannya benar pada umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 (nol).

⁷ Muhammad Fakhri Ramadhan, dkk, 'Validitas and Reliabilitas', *Journal on Education*, (Vol. 6 nomor 2 tahun 2024), hlm.10969.

Suatu instrument bias dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dapat diketahui setelah adanya uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

X_i = rerata skor total responden yang menjawab benar pada butir nomor i

X_t = rerata skor total seluruh responden

S_t = standar deviasi dari skor total

P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q_i = proporsi peserta didik yang menjawab salah
($q_i = 1 - P_i$)

Selanjutnya nilai r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan taraf signifikan 5%. Bila harga r hitung $> r$ tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga r hitung $< r$ tabel maka item soal tersebut tidak valid.

Dengan menggunakan software SPSS IBM 25, peneliti menggunakan perhitungan validitas korelasi Pearson Product Moment untuk menilai validitas instrumen sebagai berikut:

- 1) Pertama, salin file hasil jawaban dari responden yang terdapat di Microsoft Excel dan kemudian transfer file tersebut ke dalam SPSS IBM 25 pada tampilan data di lembar kerja.
- 2) Selanjutnya, pilih menu analisis, kemudian pilih opsi korelasi.
- 3) Setelah itu, pilih bivariate, yang akan menampilkan dua tabel; pindahkan semua item pertanyaan dari tabel di sebelah kiri ke tabel di sebelah kanan.
- 4) Klik OK di akhir. Temuan r_{hitung} perlu dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Soal yang diujikan dianggap sah apabila r_{hitung} melebihi r_{tabel} .

Untuk memahami tingkat validitas, koefisien korelasi dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 3.1 Tingkat Validitas

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Setelah diperoleh nilai koefisien validitas setiap item pertanyaan, temuan tersebut dibandingkan dengan nilai r yang ditunjukkan pada tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan derajat kebebasan $df = N-2$. Koefisien validitas butir soal dianggap valid pada tingkat signifikansi yang dipilih apabila rhitung melebihi rtabel.⁸

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya

⁸ Slamet Widodo, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pangkalpinang: CV. ScienceTechno Direct, 2023), hal. 56.

sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi. Reliabilitas juga dianggap sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama – sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan.⁹

Untuk mengetahui realibilitas dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total.¹⁰

Adapun uji realibilitas menggunakan software SPSS IBM sebagai berikut :

⁹ Slamet Widodo and others, *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: CV. ScienceTechno Direct, 2023), hal 57

¹⁰Slamet Widodo and others, *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: CV. ScienceTechno Direct, 2023), hal.64

- 1) Data yang masih tersedia di lembar kerja SPSS ketika setelah menyelesaikan uji validitas. Selanjutnya pilih menu *Analyze*.
- 2) Kemudian pilih *Reliability Analysis*, kemudian akan muncul berupa tabel kanan dan kiri selanjutnya pindahkan data yang berada di tabel kiri ke tabel sebelah kanan. Kemudian pilih model Alpha
- 3) Kemudian pilih tombol *statistic*, selanjutnya pada bagian *Descriptive For* centang bagian *Scale if item deleted* kemudian klik tombol *continue*
- 4) Klik tombol OK, setelah itu akan muncul hasil penghitungan reliabilitas dengan bantuan SPSS IBM 25 dengan sendirinya.

Fitria et al., yang dikutip dalam Taherdoost, menyatakan bahwa suatu variabel dianggap memiliki reliabilitas yang sangat baik dan konsistensi yang kuat dalam pengukurannya jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih dari 0,60.¹¹

¹¹ Fitria Anggraini, dkk., 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6 Nomor. 4 tahun 2022), hlm. 6493.

3. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, karena atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 18, sesuai dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- 1) Data berskala interval atau ratio
 - 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
 - 3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil
- Misal $X_1, X_2, \dots, X_n$ adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif} - i}{n}$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode liliefors

Z_i = data pada X_i dengan distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris di Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikasi
- 3) Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui
- 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
- 5) Menghitung $S(Z_i)$
- 6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 7) Mengambil harga yang paling besar diantara hargaharga mutlak, kita sebut dengan L_0
- 8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors

Adapun Langkah- Langkah uji normalitas menggunakan SPSS :

Langkah pertama dalam uji normalitas menggunakan SPSS adalah menetapkan nama variabel pada *Variable View*, kemudian memasukkan data ke dalam *Data View*. Setelah data siap, buka menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, lalu klik *Explore*. Pada jendela yang muncul, pindahkan variabel nilai ke kotak *Dependent List* dan variabel model pembelajaran ke *Factor List*. Selanjutnya, klik tombol *Plots*, ubah opsi *Boxplots* menjadi *None*, dan pada bagian *Spread*

vs Level with Levene Test, pilih *Untransformed*, kemudian klik *Continue*. Setelah kembali ke jendela utama, klik OK untuk menjalankan analisis. Hasil uji normalitas akan muncul dibagian output SPSS, khususnya pada tabel *Test of Normality*. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal..¹²

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dengan uji Fisher atau disingkat F dilakukan apabila data yang akan diuji hanya 2 kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Prosedur pengujian homogenitas data sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikan, misalnya $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen)

¹² Tri Hidayanti, Ita Handayani, and Ines Heidiani Ikasari, “*Statistik Dasar (Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa)*”, 2013.

Kriteria pengujian Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

- 3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikan α , $dk_1 = dk_{pembilang} = na - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = nb - 1$

- 5) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4. Uji Hipotesis

Uji penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik t-tes.

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara pretest dan posttest. Hipotesis H_0 dan H_a adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \quad H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata pretest

μ_2 = rata-rata posttest¹³

H_0 diterima jika rata-rata pretest sama dengan rata-rata posttest

H_a diterima jika rata-rata pretest tidak sama dengan rata-rata posttest

$$t = \frac{x_i - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 103

Keterangan:

$\overline{X}_1$ = nilai rata-rata *posttest*

$\overline{X}_2$ = nilai rata-rata *pretest*

S_1^2 = varians *posttest*

S_2^2 = varians *pretest*

n_1 = jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = jumlah siswa pada saat *pretest*

5. Uji N-Gain

Merupakan sebuah metode yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran memberikan kontribusi kepada peserta didik. Uji N-Gain ini mengukur perubahan relatif dari tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran tereliasisasikan. Di dalam penelitian ini uji N-Gain digunakan untuk menghitung prettes dan posttest. Uji N-Gain ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N - gain = \frac{NilaiPosttest - NilaiPrettest}{NilaiIdeal - NilaiPrettest}$$

Langkah-langkah untuk menghitung N-Gain dengan menggunakan perangkat lunak SPSS

IBM 25 adalah sebagai berikut:¹⁴ Langkah pertama dalam menghitung skor N-Gain di SPSS adalah membuka menu *Transform*, lalu memilih *Compute Variable*. Pada jendela yang muncul, masukkan nama variabel NGain_Skor di kolom *Target Variable*. Selanjutnya, pada kolom *Numeric Expression*, masukkan rumus perhitungan N-Gain, yaitu $(Posttest - Pretest) / (100 - Pretest)$, kemudian klik OK. Setelah itu, variabel baru bernama NGain_Skor akan muncul di Data View. Untuk mengubahnya menjadi persentase, ulangi langkah yang sama dengan membuat variabel baru bernama NGain_Persen, lalu masukkan rumus $NGain_Skor * 100$ pada kolom *Numeric Expression*, dan klik OK. Variabel NGain_Persen akan otomatis muncul di lembar kerja. Untuk mengetahui rata-rata peningkatan N-Gain, pilih menu *Analyze*, lalu klik *Descriptive Statistics* dan pilih *Explore*. Pada jendela yang muncul, pindahkan variabel NGain_Persen ke kotak *Dependent List*, kemudian klik OK. SPSS akan menampilkan output yang menunjukkan nilai rata-rata dan statistik deskriptif lainnya dari persentase

N-Gain. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai rata-rata: jika $\geq 76\%$ maka peningkatan tergolong tinggi, 56–75% tergolong sedang, dan $\leq 55\%$ tergolong rendah.

Kriteria Gain yang dinormalisasi pada tabel berikut dapat digunakan untuk menentukan kategori pertumbuhan skor N-Gain:

Tabel 3.2
Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Semarang berlangsung dari tanggal 6 Maret hingga 7 Maret 2025, dengan dua kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran terhadap kemampuan menulis siswa pada materi *Part Of Body* di kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memasukkan surat izin meneliti di sekolah, setelah menerima persetujuan dari kepala sekolah peneliti diarahkan kepala sekolah untuk bertemu dengan guru kelas III A. Setelah bertemu dengan guru kelas III A peneliti diajak langsung untuk bertemu siswa dan melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri kepada siswa. Setelah proses perkenalan selesai, guru kelas memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah penjelasan, peneliti diizinkan untuk melanjutkan proses penelitian. Namun, sebelum memberikan tes kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di dalam kelas. Dari hasil observasi tersebut, peneliti

menemukan bahwa banyak siswa, terutama di kelas III A, mengalami kesulitan dalam menulis. Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, yang membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar.

Dalam observasi peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan dua metode yakni, tes dan observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data awal mengenai total jumlah peserta didik di kelas III, karakteristik peserta didik, serta memperoleh informasi terkait kesenjangan yang ada terutama dalam kemampuan menulis siswa. Sedangkan untuk tes digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai opini dan sikap responden terkait dengan kemampuan menulis siswa. Kemudian setelah diujicobakan ternyata hasilnya dari 15 butir angket yang terbukti valid dan reliabel hanya 14 butir. Dengan itu instrumen tes yang dapat digunakan pada saat penelitian berlangsung berjumlah 14 butir.

Pertemuan berikutnya, peneliti melaksanakan pretest untuk siswa kelas III A dengan memberikan tes menulis tanpa menggunakan media, guna mengetahui kemampuan awal siswa. Tes yang digunakan dalam pretest hanya berupa soal yang dibagikan kepada semua siswa di kelas. Setelah siswa menerima soal tersebut, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara untuk mengerjakan. Setelah itu, peneliti

meminta siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan soal pretest di meja guru jika sudah selesai. Setelah semua siswa selesai mengumpulkan soal pretest, peneliti mengoreksi hasil dari pretest tersebut. Hasil nilai pretest menulis siswa berdasarkan tes pretest masih kurang, dan siswa tampak kurang bersemangat serta kurang tertarik dalam pembelajaran menulis. Selama proses pembelajaran, siswa cenderung diam dan tidak mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan tanda-tanda kebosanan.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan posttest dengan penerapan media *Big Book* untuk pelaksanaan posttest. Dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book*, peneliti menunjukkan sampul dari media tersebut, kemudian membacakan isi media sambil diperhatikan oleh siswa. Setelah peneliti selesai membacakan isi dari *Big Book*, peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai isi dan gambar dari media tersebut dan para siswa tampak antusias dalam menanggapi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan bagaimana cara menggunakan media dan meminta seluruh siswa di kelas untuk mengikutinya tahap demi tahap untuk mengerjakan soal dan memahami materi di dalam *Big Book*. Setelah selesai pembelajaran, peneliti meminta siswa untuk menjawab posttest seperti hari sebelumnya, peneliti memperoleh hasil posttest yang menunjukkan peningkatan

yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Dengan penerapan posttest menggunakan media tersebut, seluruh siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran membaca. Siswa juga lebih cenderung untuk bertanya dan aktif berpartisipasi dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Big Book cukup efektif digunakan di kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan menerapkan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner yang mengukur keterampilan komunikasi siswa.

a. Analisis Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan keabsahan setiap butir soal dalam tes. Soal yang valid dapat digunakan untuk materi yang diajarkan dalam penelitian, sedangkan soal yang tidak valid harus dihapus. Dalam uji coba soal dengan jumlah responden $N=32$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,338. Sebuah butir soal dianggap valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut adalah hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Instrumen Kemampuan menulis

No.	Pernyataan tentang kemampuan menulis	S	S	R	T	S
		S		G	S	T
						S
Siswa dapat menjawab pertanyaan tertulis dengan benar						
1	Saya dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dengan benar					
2	Saya memahami isi teks atau cerita yang dibacakan guru					
3	Saya bisa menuliskan kembali isi cerita yang sudah dibaca					
4	Saya dapat menyampaikan jawaban dengan bahasa saya sendiri					
Siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar						
5	Saya menggunakan huruf kapital dan tanda titik pada kalimat dengan benar					
6	Saya memeriksa kembali tulisan saya untuk memastikan ejaannya sudah benar					

7	Saya menggunakan kamus atau bantuan guru untuk mengecek ejaan kata.					
8	Saya selalu memperhatikan ejaan dan tanda baca saat menulis					
Siswa dapat menyusun kalimat dengan struktur bahasa yang tepat						
9	Saya menulis kalimat dengan susunan kata yang benar					
10	Saya memilih kata-kata yang sesuai agar tulisan mudah dipahami					
11	Saya mengecek ulang kalimat yang saya tulis agar tidak ada kesalahan					
12	Saya mengganti kata dalam kalimat jika dirasa kurang tepat					
Siswa dapat menyelesaikan tugas menulis sampai tuntas						
13	Saya menyelesaikan semua bagian tugas menulis sesuai instruksi					
14	Saya tidak menyerah atau berhenti sebelum tulisan saya selesai					
15	Saya menulis dari awal sampai akhir dengan kalimat hasil pemikiran sendiri					

Tabel 4.2

Uji Validitas

Interprestasi	Nomor Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15
Tidak Valid	8

Hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan software SPSS IBM 25 menunjukkan bahwa dari total 15 butir soal yang awalnya ada, setelah dilakukan uji validitas, terdapat 14 soal yang dinyatakan valid. Rinciannya, 14 soal memiliki nilai validitas tinggi, sementara 1 soal memiliki nilai validitas yang cukup. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pretest dan posttest diambil dari 14 soal yang valid tersebut.

b. Analisis Uji Reabilitas

Selanjutnya, dilakukan uji tingkat reliabilitas instrumen untuk menilai konsistensi jawaban yang diberikan oleh instrumen tersebut. Berdasarkan perhitungan reliabilitas untuk soal-soal yang valid, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	14

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan skor 0,832, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, alat penelitian yang akan digunakan dapat dianggap memiliki tingkat keandalan atau konsistensi yang tinggi dalam melakukan pengukuran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap soal pretest dan posstest yang masing-masing berjumlah 13 soal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Aspek	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Pre-Test	171	34	030	Normal
Post-Test	189	34	012	Normal

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai signifikansi untuk data pre-test adalah 0,12 dengan distribusi normal, sedangkan untuk data post-test, nilai signifikansinya adalah 0,30, juga dengan distribusi normal. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa data pre-test dan post-test memiliki distribusi normal.

Berikut ini rekapitulasi data deskripsi skor kemampuan menulis :

Tabel 4.5
Hasil Posttest dan Pretest

Responden	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
1	89	15
2	76	61
3	76	15
4	100	92
5	92	53
6	100	69
7	92	23
8	69	7
9	92	76
10	84	61
11	69	15
12	30	15
13	61	15
14	92	53

15	92	38
16	61	7
17	92	46
18	61	7
19	23	7
20	61	23
21	69	61
22	69	61
23	38	30
24	53	15
25	46	7
26	69	53
27	61	23
28	46	38
29	84	53
30	46	23
31	92	84
32	92	61
33	92	38
34	61	23

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis terhadap data awal dengan uji normalitas, peneliti menemukan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian, peneliti melanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan metode uji-t

berpasangan atau paired sample t-test. Berikut adalah analisis hasil dari uji-t tersebut:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis

Test	N	Statistika deskriptif		Paired T-Test		
		Mean	Std. D	t	df	Sig. (2tailed)
Pretest	34	37,29	24,73	-10.456	33	0.000*
Posttest	34	70,88	20,54			

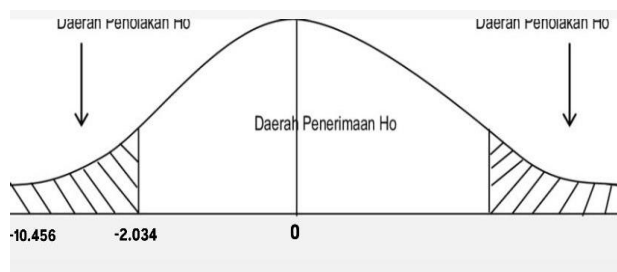
*p < 0,05 : nilai signifikansi

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata nilai pretest adalah 37,29, sedangkan rata-rata nilai posttest mencapai 70,88. Selisih antara kedua rata-rata tersebut adalah 33,59. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam skor kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *Big Book* di kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang.

Berdasarkan analisis menggunakan paired samples t-test dengan jumlah sampel $N = 34$ dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 33 dan nilai t sebesar -10.456 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan df = 33, nilai t tabel yang diperoleh adalah -2.034. Hal

ini menunjukkan bahwa nilai t bersifat negatif (-), sehingga t tabel juga bernilai negatif (-).

Gambar 4.1
Kurva Uji Dua Pihak



Berdasarkan analisis uji kurva uji dua pihak, nilai $-t_{hitung}$ berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat disimpulkan $-t_{hitung} (-10.456) < -t_{tabel} (-2.034)$, dengan demikian H_0 ditolak sementara H_a diterima. Selain itu, dari hasil perhitungan paired samples t-test, didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap kemampuan menulis siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Big Book*.

1) Uji N Gain

Analisis dilanjutkan dengan Gain Ternormalisasi (N-Gain) untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan menulis siswa. Berikut ini tabel deskripsi N-Gain :

Tabel 4.7
Deskripsi N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain.Score	34	.23	1.00	.7201	.22432
Ngain_persen	34	22.58	100.00	72.0094	22.4322
Valid N (listwise)	34				

Tabel 4.8
Rata – Rata N Gain

Rata-rata NGain	Kategori
72.0094	Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh rata rata N-Gain Score mencapai 72.0094, yang tergolong dalam

kategori efektif. Skor minimum yang diperoleh adalah 22.58, sedangkan skor maksimum mencapai 100.00. Dengan demikian, media pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

C. Hasil Akhir Penelitian

Berdasarkan dari hasil evaluasi data yang telah dilaksanakan sebagai respons terhadap rumusan masalah penelitian, terungkap bahwa penerapan model pembelajaran SOBRY oleh peneliti berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi siswa terkait materi rantai makanan di kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang.

Dengan menggunakan metodologi *one-group pretestposttest*, penelitian ini bersifat pra-eksperimental. Pengukuran pada desain ini dilakukan dengan menggunakan pretest sebelum terapi (*treatment*) dan posttest setelah treatment. Untuk menunjukkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan pretest dan posttest setiap kali.

Menghitung uji validitas dan reliabilitas pertanyaan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian merupakan langkah awal dalam analisis. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal angket, hanya 14 butir yang terbukti valid. Selanjutnya, perhitungan uji reliabilitas menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,832, yang mana nilai tersebut

lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang akan diterapkan dapat dianggap memiliki reliabilitas atau konsistensi dalam pengukurannya.

Analisis tahap kedua dilakukan melalui uji prasyarat dengan menghitung nilai normalitas untuk data pretest dan posttest. Proses ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,030 untuk data pretest, menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi untuk data posttest adalah 0,012, yang juga menunjukkan distribusi normal. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa baik data pretest maupun posttest memiliki distribusi normal.

Tahap analisis ketiga dilakukan setelah data penelitian menunjukkan distribusi normal. Pada tahap akhir analisis data, peneliti menguji hipotesis untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat penerapan model pembelajaran *Big Book* terhadap keterampilan komunikasi. Uji hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan *paired samples t-test*, dengan jumlah sampel $N = 34$ dan taraf signifikansi 0,05, yang menghasilkan derajat bebas (df) sebesar 33 dan nilai t sebesar 10,456 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan df = 33, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,034. Karena nilai $t_{\text{hitung}} (-10,456) < -t_{\text{tabel}} (-2,03)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, nilai signifikansi 0,000 juga lebih kecil dari 0,05, yang menguatkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat variasi yang mencolok setelah penerapan media pembelajaran *Big Book* pada materi *part of body* di kelas III A MI Nashrul Fajar Semarang.

Penelitian Diana Santi Maya Gumita erat kaitannya dengan temuan penelitian ini. Siswa di kelas B1 terbukti tampak jauh meningkat signifikan dalam perkembangan kosa kata Bahasa Inggris. Menurut penelitian ini, terdapat pergeseran yang nyata antara sebelum penggunaan media *Big Book* dan setelah perlakuan media. Dengan peningkatan yang signifikan pada proporsi siswa yang termotivasi penuh untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata terbukti berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberikan perlakuan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang “cukup signifikan”. Karena berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 for windows diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah

dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (paired samples T-tes) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.¹⁵

Tahap analisis ketiga selanjutnya dilakukan dengan menghitung nilai N-Gain Ternormalisasi untuk menilai tingkat keefektifan model pembelajaran *Big Book*. Hasil analisis mengungkapkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score mencapai angka 72.0094, yang termasuk dalam kategori efektif. Skor terendah yang diperoleh adalah 22,58, sementara skor tertinggi mencapai 100,00. Oleh karena itu, media pembelajaran *Big Book* dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan menulis siswa. Meskipun demikian, tingkat keefektifan media

¹⁵ Diana Santi Maya Gumita, 'Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung'.

pembelajaran *Big Book* tergolong efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan upaya terbaik dari peneliti. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Dengan dukungan dari guru kelas III dan dosen pembimbing, peneliti berusaha semaksimal mungkin, namun terdapat beberapa faktor yang sulit dikendalikan, yaitu.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada penguasaan konsep siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan), sehingga belum mencakup ranah afektif maupun psikomotorik yang juga penting dalam proses pembelajaran. Kedua, keterbatasan waktu pelaksanaan membuat peneliti merasa terburu-buru dalam menyampaikan materi, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Ketiga, kondisi kelas yang kurang kondusif turut menjadi kendala, karena suasana belajar yang tidak tenang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Keempat, ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada satu sekolah, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi berbeda. Terakhir, keterbatasan kemampuan peneliti juga menjadi faktor yang memengaruhi proses dan hasil penelitian. Peneliti

menyadari bahwa keterampilan yang dimiliki masih perlu ditingkatkan, sehingga peran dan bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam memperoleh hasil yang lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Nahrul Fajar Semarang dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis materi *part of body* siswa kelas III MI Nahrul Fajar Semarang, hal ini berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan paired simple t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, presentase N-gain yang mencapai 72% juga menunjukkan kategori yang efektif. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu media pembelajaran *Big Book* efektif terhadap kemampuan menulis siswa pada materi *part of body* kelas III MI Nahrul Fajar Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap penguasaan konsep peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Media *Big Book* memiliki beberapa manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Bagi siswa, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperoleh

pengetahuan baru dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Bagi guru, *Big Book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam menyampaikan materi seperti *part of body*, karena mampu membantu siswa memahami materi secara visual dan kontekstual. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain di luar hasil belajar siswa, misalnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, agar cakupan penelitian menjadi lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih beragam dalam pengembangan dunia pendidikan.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tentu saja, terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta minimnya referensi yang diperoleh selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti memahami bahwa kesalahan dalam penulisan ini mungkin saja terjadi, mengingat manusia tidak luput dari kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk, dan bimbingan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dengan segala

keterbatasan yang ada. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin, Resi, 'Pengembangan Buku Cerita (*Big Book*) Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini', 2507.February (2020),
- Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011
- Asnain, K., & Widiartanto, W. (2021). Pengaruh *Brand Image, Brand Awareness Dan Product Quality* Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Merek Asus (Studi Pada Konsumen Laptop Asus Di Plasa Simpang Lima Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 813-821.
- Byslina Maduwu, S.Pd., 'Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah', 4.June (2016)
- Diansyah, Andre Rachman, and dkk, 'Media Pembelajaran *Big Book* Sebagai Penunjang Dalam', *Jurnal Penkan*, 8.4 (2019)
- Djuanda, Dadan, 'Strategi Pembelajaran Menulis Dengan Model Proses Menulis Sumedang Dadan Djuanda (Universitas Pendidikan Indonesia)
- Engga Ayu Maya Sari, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Names of Animal', 2019
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023)
- Gumita, Diana Santi Maya, 'Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6

- Tahun Di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung', *Skripsi*, 6.1 (2018)
- Hidayat, Syarif, and Wika Soviana Devi, 'Meninjau Fenomena kurang minat Bahasa Inggris di Sekolah, 2024
- Intang Sappaile, Baso, 'Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan', *Journal Penkan Dan Kebudayaan*, May 2007, 2019
- Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani, 'Manfaat Media Dalam Pembelajaran', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019),
- Jazuly, and Ahmad, 'Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Penkan Dompot Dhuafa*, 6.1 (2016)
- Khasanah, Marisatul, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Melalui Triple-R Method', *Paedagogie*, 14.1 (2019)
- Lubis, Juliani Patiyasa, Neng Zahra Nurraya Fitri, and Salwa Camilia Ridwan, 'Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris', *Karimah Tauhid*, 3.3 (2024)
- Makbul, M., 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen (Penelitian)', 2021
- Nisa, Syasya Khoirin, Nono Hery Yoenanto, and Nur Ainy Fardana Nawangsari, 'Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur', *daktika: Jurnal Kepenkan*, 12.3 (2023)
- Nurlaela, S, 'Penggunaan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II Mi Manbaul Hikmat.'

- PMPPB Voli, TEP Bola, 'Metodelogi Penelitian', *Pharmacognosy Magazine*, 75.17 (2021),
- Rachmawati, Ismi, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Penggunaan Media Microsoft Powerpoint Pada Siswa Autisme Kelas II Di SLBN 3 Jakarta', 2016
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, 'Validitas and Reliabilitas', *Journal on Education*
- Rofi'i, Agus, 'Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.4 (2023)
- Rulfiariani, N., and M. Sukidi, 'Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya', *Jurnal Penelitian Penkan Guru Sekolah Dasar*, 6.4 (2018)
- Setyaningsih, Gunanti, and Amir Syamsudin, 'Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun', *Scholaria: Jurnal Penkan Dan Kebudayaan*, 9.1 (2019)
- Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, and Rieta Pratiwi, 'Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Tunas Bangsa*, 7.1 (2020)
- Sudrama, Ketut, and Ida Bagus Putra Yadnya, 'Dilema Multilingualisme Dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Bahasa', *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1.1 (2017)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

- Susilawati, Susilawati, 'Pengaruh Metode Quantum Writing Berbantuan *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar', *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6.5 (2023)
- Tri Widyahening, S.S., M. HUM, 'Media Gambar Sebagai Sarana Meningkatkan Kemampuan Menulis Atau Writing Ability Berbahasa Inggris Bagi Para Siswa Yang Belajar Bahasa Inggris', *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 7.1 (2011)
- Triana, Mega, Sumardi Sumardi, and Taopik Rahman, Pengembangan Media *Big Book* Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenai Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Paud Agapea*, 4.1 (2020)
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Keterampilan Menulis', *Scholaria: Jurnal Penkan Dan Kebudayaan*, 11.1 (2019)
- Utami, Syafna elvira, Elis Tiwana, Elvin Alfauzi, and Israq Maharani, 'Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan', *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Penkan*, 9.1 (2023),
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno rect*, 2023
- Yarmi, Gusti, 'Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar Gusti Yarmi PGSD Universitas Negeri Jakarta', *Perspektif Ilmu Penkan*, 31.1 (2017)
- Yulianti, Fitria, and dkk, 'Urgensi Penggunaan Media *Big Book* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi', *Prosing Seminar Nasional*, 1 (2019)

Zalfa, Fitri Aqilla, 'Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Pondok Pesantren Darul Fatah Fitri Aqilla Zalfa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pekanbaru 1445 H / 2024 M', 2024

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengukuran Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas III

UJI COBA INSTRUMEN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

PETUNJUK MENJAWAB

1. Berikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keterangan :
SS : Sangat Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
RG : Ragu-ragu
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar anda atau rapot anda, maka jawablah uraian dibawah ini dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.

3. Tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan tentang kemampuan menulis	SS	S	RG	TS	STS
Siswa dapat menjawab pertanyaan tertulis dengan benar						
1	Saya dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dengan benar					
2	Saya memahami isi teks atau cerita yang dibacakan guru					
3	Saya bisa menuliskan kembali isi cerita yang sudah dibaca					
4	Saya dapat menyampaikan jawaban dengan bahasa saya sendiri					
Siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar						
5	Saya menggunakan huruf kapital dan tanda titik pada kalimat dengan benar					
6	Saya memeriksa kembali tulisan saya untuk memastikan ejaannya sudah benar					

7	Saya menggunakan kamus atau bantuan guru untuk mengecek ejaan kata.					
8	Saya selalu memperhatikan ejaan dan tanda baca saat menulis					
Siswa dapat menyusun kalimat dengan struktur bahasa yang tepat						
9	Saya menulis kalimat dengan susunan kata yang benar					
10	Saya memilih kata-kata yang sesuai agar tulisan mudah dipahami					
11	Saya mengecek ulang kalimat yang saya tulis agar tidak ada kesalahan					
12	Saya mengganti kata dalam kalimat jika dirasa kurang tepat					
Siswa dapat menyelesaikan tugas menulis sampai tuntas						
13	Saya menyelesaikan semua bagian tugas menulis sesuai instruksi					
14	Saya tidak menyerah atau berhenti sebelum tulisan saya selesai					
15	Saya menulis dari awal sampai akhir dengan kalimat hasil pemikiran sendiri					

Lampiran 2. Hasil nilai instrumen kelas 3 A

1	Kayyis (22)	4, 2, 2, 2, 3, 2, 5, 2, 5, 4, 2, 1, 5
2	Ulum (21)	3, 3, 3, 4, 3, 2, 3, 3, 4, 3, 4, 3, 4
3	Adit (10)	4, 3, 4, 4, 3, 4, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 4
4	Nda (10)	3, 4, 4, 4, 4, 3, 3, 3, 4, 3, 4, 3, 3
5	Fahmi (18)	3, 3, 4, 3, 2, 3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4
6	Damar (14)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4
7	Zahran (4)	3, 3, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
8	Andhura (9)	4, 3, 4, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4
9	Khaila (12)	3, 4, 4, 4, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 4
10	Baim (25)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
11	Nesya (22)	4, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
12	Dewan (20)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
13	Farah (20)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
14	Kiki (2)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
15	Azka (17)	1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1
16	Salwa (28)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
17	Gaza (29)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
18	Ammar (4)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
19	Silvi (3)	3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3
20	Alvian (3)	3, 5, 5, 2, 2, 1, 4, 1, 3, 5, 4, 5, 2
21	Salwa (27)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3

22	Dewi (7)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
23	Alma (24)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
24	Fatma (8)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
25	Setya (29)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
26	Zaid (31)	3, 5, 5, 2, 2, 1, 4, 1, 3, 5, 4, 5, 2
27	Asfi (6)	3, 5, 5, 2, 2, 1, 4, 1, 3, 5, 4, 5, 2
28	Abid (7)	3, 4, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
29	Nizam (19)	3, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3
30	Lianita (11)	5, 4, 4, 3, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 3, 3, 4
31	Raziq (25)	5, 5, 5, 4, 2, 2, 3, 2, 2, 3, 4, 3, 4
32	Al-Ghazali (15)	3, 4, 2, 5, 1, 4, 2, 1, 4, 3, 2, 1, 1

Lampiran 3. Data Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas				Tingkat Validitas
No Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan	
1	0,707	0,338	Valid	Tinggi
2	0,342	0,338	Valid	Rendah
3	0,433	0,338	Valid	Cukup
4	0,616	0,338	Valid	Tinggi
5	0,501	0,338	Valid	Cukup
6	0,470	0,338	Valid	Cukup
7	0,387	0,338	Valid	Rendah
8	-,008	0,338	Tidak Valid	Sangat Rendah
9	0,695	0,338	Valid	Tinggi
10	0,637	0,338	Valid	Tinggi
11	0,656	0,338	Valid	Tinggi
12	0,644	0,338	Valid	Tinggi
13	0,544	0,338	Valid	Cukup
14	0,695	0,338	Valid	Tinggi
15	0,466	0,338	Valid	Cukup

Lampiran 4. Media pembelajaran *Big Book* Bahasa Inggris





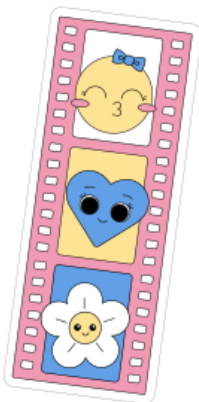
NAMA

KELAS



PART OF BODY

Apa sih part
of body itu ?



Part of body artinya
bagian dari tubuh.
Anggota dari tubuh
manusia yang memiliki
fungsi untuk
mendukung aktivitas
sehari-hari.



ACTIVITY PAGE!

01 Activity 1

02 Activity 2

06 Activity 3

07 Activity 4

08 Activity 5

ACTIVITY 1



Trace the Letters

A B C D E
F G H I J K
L M N O P
Q R S T U
V W X Y Z



01

ACTIVITY 2

TRACE THE LETTERS



EAR



LIPS



EYE



NOSE



TEETH

02

ACTIVITY 2

TRACE THE LETTERS

	CHIN
	HEAD
	HAIR
	FACE
	NECK

03

ACTIVITY 2

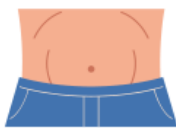
TRACE THE LETTERS

	CHEEK
	FOREHEAD
	MOUTH
	TOES
	FINGERS

04

ACTIVITY 2

TRACE THE LETTERS



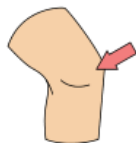
STOMACH



HAND



TONGUE



ONGUE

KNEE



FOOT

05

ACTIVITY 3

06

Let's
PLAY



ACTIVITY 4

Body Parts Name

Match the body parts to their names.



• Eyes

• Cheek

• Forehead

• Lips

• Teeth

• Tongue

• Ear

07

ACTIVITY 4

13

fill the missing letter

STO__CH



HA_D



TON__E



K__E



FO_T



ACTIVITY 4

11

fill the missing letter

CH__K



FOREH__D



MO_T_



TO_S



FING_RS



ACTIVITY 4

09

fill the missing letter

C _ I _



H E _ D



H _ I R



F _ _ E



N _ C K



ACTIVITY 5

08

fill the missing letter

E _ R



LIP _



E _ E



N _ S _



T _ _ T H



Lampiran 5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 3

(FASE A)

MADRASAH IBTIDAIYAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Hilda Nur Zahra
Instansi	: MI Nashrul Fajar Semarang
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase/Kelas/Semester	: A/3/1
Topik	: Part Of Our Body
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit (1 Pertemuan)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menggunakan *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris, serta membantu meningkatkan kosa kata dalam menulis Bahasa Inggris.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menulis dapat membantu peserta didik memperbanyak kosakata dalam materi part of our body.
2. Melalui kegiatan menulis dapat membantu peserta didik memahami struktur teks yang baik.
3. Melalui kegiatan menulis menggunakan *Big Book* peserta didik dapat melatih keterampilan menulis melalui teks yang menarik dan mudah dipahami.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mengetahui cara menggunakan *Big Book* secara benar
2. Peserta didik mengetahui menggunakan *Big Book* lebih praktis

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

- a. Profil Pelajar Pancasila
 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 2. Bergotong royong
 3. Mandiri
 4. Bernalar kritis
- b. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
 1. Nilai berkeadaban (*Ta 'addub*)
 2. Lurus dan tegas (*I 'tidal*)
 3. Musyawarah (*Syura*)
 4. Toleransi (*Tasamuh*)

F. SARANA PRASARANA DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat
 - 1). Laptop atau hp
 - 2). Jaringan internet atau wifi
 - b. Bahan
 - 1). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - 2). *Big Book* Part Of Our Body
2. Sumber Belajar
 - a. Buku siswa
 - b. Video
 1. <https://www.youtube.com/watch?v=1SbLmboPQyk>
 - c. *Big Book* Part Of Body

G. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

H. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode
Ceramah, diskusi, dan penugasan
2. Pendekatan
Pembelajaran Kooperatif
3. Model
Model Pembelajaran menggunakan model konvensional

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

"Parts of Our Body" atau "Bagian-Bagian Tubuh" adalah topik dalam pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup kosakata dan istilah yang digunakan untuk menyebutkan berbagai bagian tubuh manusia, seperti kepala, mata, telinga, hidung, mulut, lengan, tangan, kaki, dan lainnya. Materi ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali, menyebutkan, dan menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana, serta memahami fungsi masing-masing bagian tubuh.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Where is your eyes?
2. How many hands do you have?

KOMPONEN INTI

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Kegiatan Pembukaan
 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, menyapa, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 3. Guru memberikan ice breaking bernyayi bersama lagu "Kepala, pundak, lutut, kaki", dan tepuk semangat untuk membangkitkan rasa semangat dan fokus peserta didik
 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan tujuan mengidentifikasi dan memvalidasi kesiapan belajar peserta didik.
 - Where is your eyes?
 - How many hands do you have?

6. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti
 1. Guru memperlihatkan *Big Book* part of our body
 2. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan part of our body dalam Bahasa Inggris dengan tepat.
 3. Siswa memperhatikan dan mengikuti ejaan yang diucapkan guru.(mengamati)
 4. Guru menstimulasi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami (menanya)
 5. Guru menunjukkan salah satu bagian tubuh
 6. Siswa menyebutkan bagian tubuh yang ditunjukkan oleh guru secara tepat.
 7. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi "Kepala, pundak, lutut, kaki" bersama-sama.
 8. Siswa mengidentifikasi nama atau jenis bagian tubuh (mengeksplorasi)
 9. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan Bahasa Inggris
 10. Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh mereka
 11. Siswa menyebutkan bagian-bagian tubuh di depan guru dan siswa yang lain. (mengomunikasikan)
 12. Guru memberikan *Big Book* Part of our body kepada masing-masing peserta didik
 13. Guru memulai pembelajaran menggunakan *Big Book*
 14. Guru mengajukan pertanyaan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap peserta didik
- Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari bersama peserta didik
2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran
3. Peserta didik mendapatkan informasi mengenai pembelajaran pada pertemuan berikutnya
4. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama
5. Guru mengucapkan salam penutup

B. REFLEKSI

a. Refleksi untuk guru

1. Hal apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran?
2. Apakah semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias dan fokus ?

b. Refleksi untuk peserta didik

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?
2. Hal apa saja yang kalian dapat pada pembelajaran hari ini ?
3. Apakah masih ada yang belum difahami pada pembelajaran hari ini ?

C. ASESMEN/ PENILAIAN

1. Pengamalan 5P : Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, Dan bernalar Kritis
2. Penilaian pengetahuan : Soal LKPD yang diselesaikan peserta didik secara Berkelompok
3. Penilaian : Menyampaikan hasil diskusi kelompoknya

D. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk dapat memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

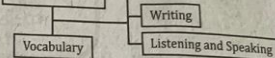
E. MATERI AJAR

1. Kemampuan untuk mengenal dan menyebutkan nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris, mengucapkan dan melafalkannya dengan benar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang nama-nama anggota tubuh dengan benar berdasarkan gambar.

- 1.1 Mengucapkan nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris dengan benar.
- 1.2 Menuliskan nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris.
- 1.3 Memahami bacaan singkat tentang nama-nama anggota tubuh dan melengkapi kalimat-kalimat berdasarkan bacaan tersebut.
- 1.4 Melengkapi pernyataan-pernyataan dengan nama-nama bagian tubuh berdasarkan gambar.
- 1.5 Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang nama-nama bagian tubuh.

1. Menghargai keberagaman
2. Cinta lima
3. Santun
4. Percaya diri
5. Mandiri

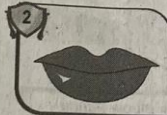
Mari kita pelajari menulis dan mengucapkan dan menghafalkan nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris



Look at the pictures and read the words carefully!
(Lihatlah gambar-gambar ini dan bacalah kata-katanya dengan saksama!)



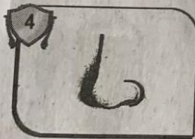
ear (ier)
telinga



lip (lip)
bibir



eyes (ais)
mata



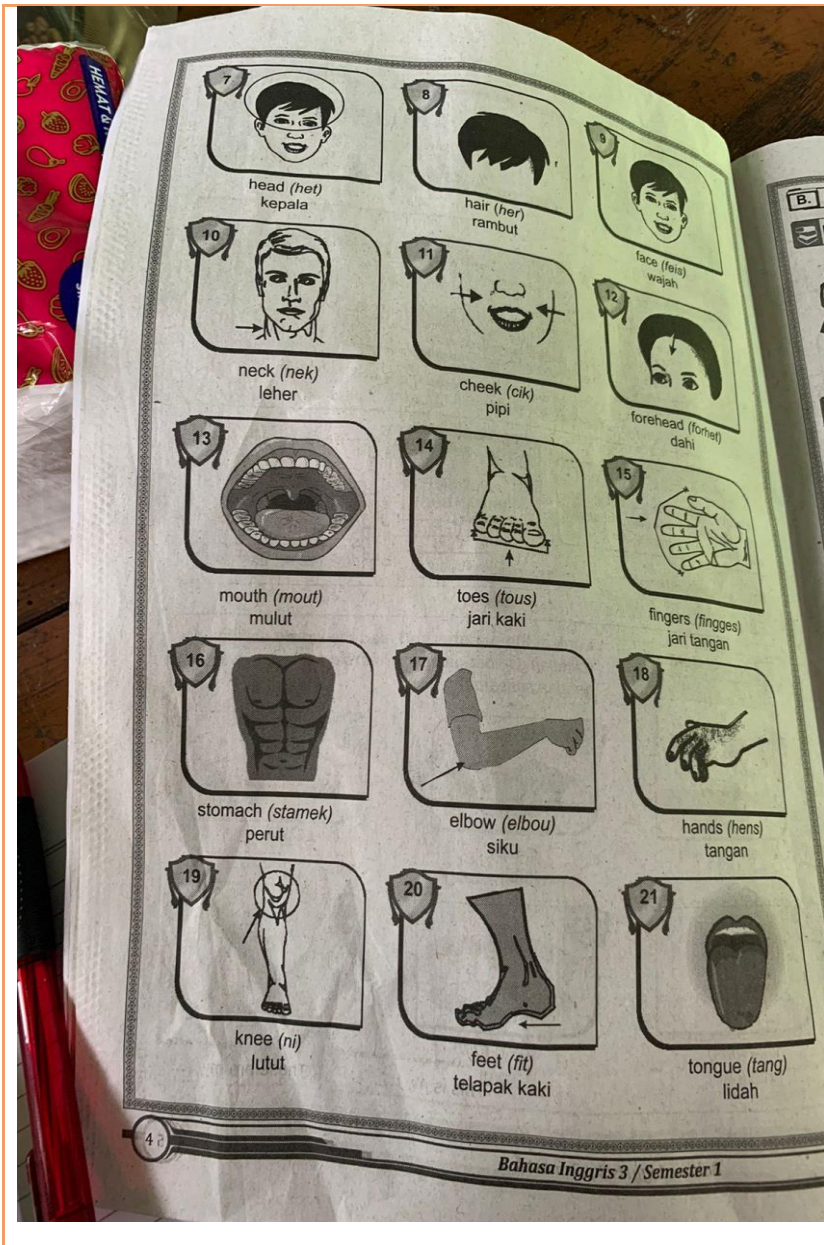
nose (nos)
hidung



teeth (tith)
gigi



chin (cin)
dagu



LAMPIRAN :

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir)
- b. Instrumen (terlampir)

DAFTAR PUSTAKA :

- a. Buku siswa

Guru



Mujiatun M.Pd

Semarang, 06 Maret 2025
Peneliti



Hilda Nur Zahra

NIM. 2103096042

Lampiran 6. Soal Pretest dan Posttest

PART OF OUR BODY

Rearrange these letters into good word !

n - e - e - k	
e - f - t - e	
e - f - c - a	
s - e - n - o	
a - e - r	

Name : _____ Class : _____

PART OF OUR BODY

Write the names of the human body parts based on the picture below!

Lampiran 7. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Instrumen
Pengukuran Keterampilan Berkomunikasi pada Peserta
Didik Kelas 3

Responden	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
1	89	15
2	76	61
3	76	15
4	100	92
5	92	53
6	100	69
7	92	23
8	69	7
9	92	76
10	84	61
11	69	15
12	30	15
13	61	15
14	92	53
15	92	38
16	61	7
17	92	46
18	61	7
19	23	7
20	61	23
21	69	61
22	69	61
23	38	30

24	53	15
25	46	7
26	69	53
27	61	23
28	46	38
29	84	53
30	46	23
31	92	84
32	92	61
33	92	38
34	61	23

Lampiran 8. Data Uji Normalitas untuk pre-test dan post-test:

Aspek	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Pre-Test	171	34	030	Normal
Post-Test	189	34	012	Normal

Lampiran 9. Uji T

Test	N	Statistika deskriptif		Paired T-Test		
		Mean	Std. D	t	df	Sig. (2tailed)
Pretest	34	37,29	24,73	-10.456	33	0.000*
Posttest	34	70,88	20,54			

Lampiran 10. Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. H. M. K. N. 2 - Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 29 Agustus 2024

Nomor : 3581/Un.10.3/I5/KM.00.01/08/2024
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak Daviq Rizal, M.Pd.
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Hilda Nur Zahra

NIM : 2103096042

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III Di MI Nashrul Fajar Semarang

Dan menunjuk :
Pembimbing : Bapak Daviq Rizal, M.Pd.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd.
NIP. 198107182009122002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: www.uin-solo.ac.id

Nomor : 1101/Un.10.3/D1.DA.04.10.2/2025

Semarang, 25 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Riset/ Penelitian

Kepada Y'th,
Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nashrul Fajar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hilda Nur Zahra
NIM : 2103096042
Semester : VIII

Judul Skripsi: EYEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS III

Dosen Pembimbing: Daviq Rizal, M.Pd.

untuk melakukan riset/penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Nashrul Fajar Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2025 sampai dengan tanggal 7 Maret 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Rekan Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Linaedi

Terbuan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 12. Surat Bukti Riset



YAYASAN TAQWAL ILAH “MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggur Raya Timur 1 Tembalang Kota Semarang Telp. 0895811140808
Email : miashrul_fajara@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 41/MI NF/P.2.04/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Abdul Khoer, S. Pd.I., M. Pd.I
NIP. : 19690220 200501 1 004
Jabatan : Kepala MI Nashrul Fajar Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : HILDA NUR ZAHRA
NIM : 2103096042
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “EVEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS III MI NASHRUL FAJAR”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 7 Maret 2025

Kepala Madrasah

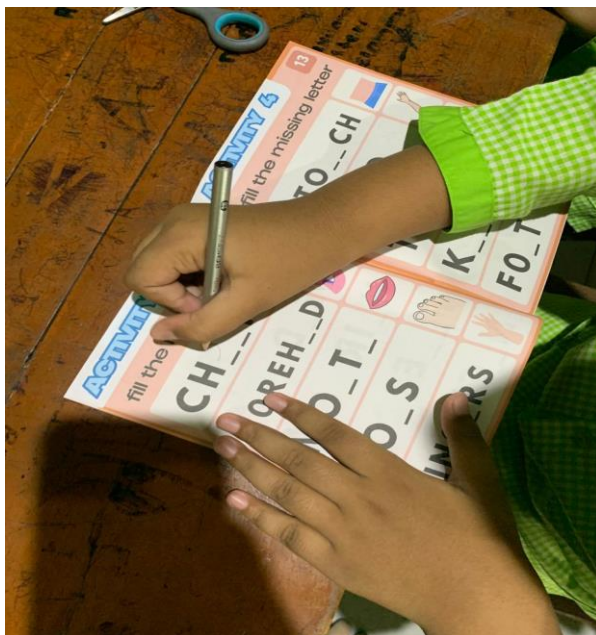


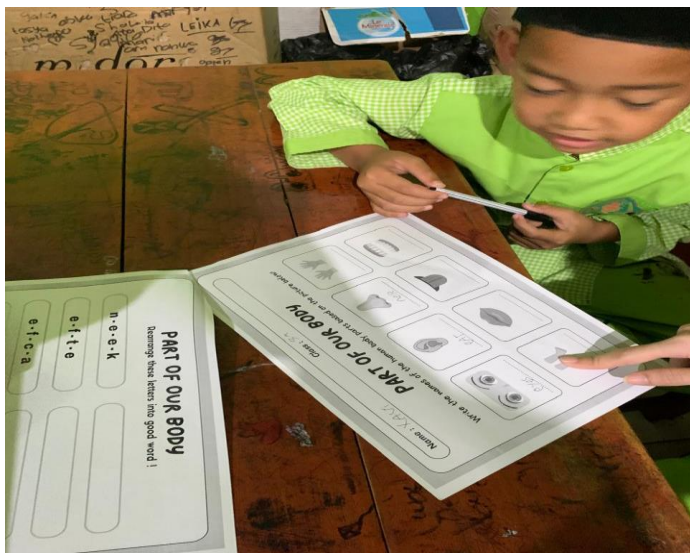
H. Abdul Khoer, S. Pd.I., M. Pd.I
19690220 200501 1 004

Lampiran 13. Kegiatan Penyampaian Materi



Lampiran 14. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Big Book*





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hilda Nur Zahraa

Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 01- Desember -2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kabupaten Magetan Provinsi

Jawa Timur

B. Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI SELOTINATAH 3 (2009-2015)
2. MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG
JOMBANG (2016-2018)
3. MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG
JOMBANG (2019-2021)
4. SI UIN WALISONGO SEMARANG.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, 13 Februari 2025
Penulis,

Hilda Nur Zahra
NIM. 2103096042